

Perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual dengan menggunakan variabel costing method (studi kasus pada UKM Donat Kentang Tlogomas di Kota Malang)

Sri Indah*; Luh Dina Ekasari; Yakrima Susanti Gono Ate

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

**E-mail korespondensi: indahsri729@gmail.com*

Abstract

The calculation of the cost of production plays an important role in determining an accurate selling price, so as to improve business development. The purpose of this study is to calculate the cost of production in order to determine the selling price by using the variable costing method in the Tlogomas Potato Donut UKM, Malang City. This research is a research using quantitative methods. The data used is secondary data in the form of financial statements for 2019 and 2021. The data analysis method is a description method by calculating the cost of production and selling prices using the variable costing method. The results of the study prove that the Cost of Production (HPP) at UKM Tlogomas Potato Donuts in Malang City in 2019 was high, decreased in 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic and slowly increased in 2021. The selling price applied from 2019 to now is Rp. 3,000 / potato donut product, with a pre-product profit percentage (1 donut product) in 2019 as much as 14.02%, in 2020 as much as 10.88% and in 2021 as much as 11.60%. This proves that SMEs have determined the selling price as much as possible by increasing profits quite high.

Keywords: *selling price, cost of production, SMES, variable costing method*

Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi berperan penting untuk menentukan harga jual yang akurat, sehingga mampu meningkatkan perkembangan usaha. Tujuan penelitian ini menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual dengan menggunakan variabel *costing method* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2019 dan 2021. Metode analisa data yaitu cara deskripsi dengan menghitung harga pokok produksi dan harga jual menggunakan variabel *costing method*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tahun 2019 tinggi, mengalami penurunan tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 dan perlahan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Harga jual yang diterapkan dari tahun 2019 sampai sekarang Rp. 3.000 / produk kue donat kentang, dengan persentase keuntungan pre produk (1 produk donat) tahun 2019 sebanyak 14,02%, tahun 2020 sebanyak 10,88% dan tahun 2021 sebanyak 11,60%. Hal ini membuktikan bahwa UKM sudah menentukan harga jual semaksimal mungkin dengan menaikkan keuntungan cukup tinggi.

Kata kunci: *harga jual, harga pokok produksi, UKM, variabel costing method*

PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan bagian penting pada saat menentukan pertimbangan harga jual yang diharapkan dapat menguntungkan dimasa yang akan datang. biaya produksi yang telah dikeluarkan dapat diketahui dengan caramenentukan harga pokok produksi. Harga jual pesanan akan didasarkan pada biaya produksi yang dikeluarkan oleh pesanan produksi. Keuntungan perusahaan dapat optimal, karena harga jual yang dibebankan kepada pelanggan ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh pesanan produksi.

Perolehan laba yang besar sangat ditentukan oleh informasi mengenai biaya operasional yang dikeluarkan. Semakin besar biaya pasti akan sangat berpengaruh kepada peningkatan laba bersih. Pemilik usaha diharuskan mengetahui kondisi usahanya secara menyeluruh dari segi permodalan, ataupun tingkat laba serta peruntungan yang diperoleh. Semakin besar biaya itu pastinya akan sangat mempengaruhi meningkatnya laba bersih suatu perusahaan. Pihak manajemen dari perusahaan perlu untuk membuat kebijakan yang akan mengacu pada terciptanya efisiensi serta efektivitas kerja. Efektifitas dan efisiensi juga diperlukan diperhatikan dengan perencanaan yang jelas dengan sasaran yang dicapai (Sri Indah et al:2021).

Perhitungan biaya produksi yang benar juga akan mengarah pada penentuan harga jual yang benar. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Hal ini dikarenakan besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan dan standar pengukuran bagi kemajuan suatu perusahaan. Jika biaya produksi terlalu tinggi, harga jual akan tinggi. Jika biaya produksi yang ditentukan rendah, harga jualnya juga rendah. Penetapan biaya produksi yang terlalu tinggi akan mengakibatkan keraguankonsumen untuk membeli produk. Selain itu, penentuan biaya produksi yang tidak begitu tepat akan sangat mempengaruhi keputusan manajemen dalam jangka waktu tertentu.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan cara menjumlahkan semua unsur biaya produksi, dan harga pokok produksi satuan ditentukan dengan cara membagi total biaya produksi dengan volume produksi dengan hasil produksi yang diharapkan. Metode ini harus digunakan ketika berhadapan dengan prinsip akuntansi, karena mempengaruhi total biaya produk dan penyajiannya dalam laporan laba rugi. Mengingat unsur biaya termasuk dalam harga pokok produksi, maka ada dua metode, yaitu metode dan metode full costing dan metode variable costing. Metode full costing adalah metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung pabrik, termasuk variabel dan biaya tetap. Sedangkan metode variable costin adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang merupakan variabel harga pokok produksi, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Cahyani & Yuliana Nur:2017).

Pendekatan yang lazim digunakan dalam menentukan harga jual yaitu menambahkan angka perkiraan laba (mark up) dalam harga pokok. Mark up merupakan selisih antara harga jual dan harga pokok produk. Mark up umumnya berupa persentase tertentu berdasarkan harga pokok produk. Pendekatan ini disebut sebagai cost-plus pricing lantaran persentase markup yang sudah ditentukan dimuka dijumlahkan dengan angka harga pokok untuk menetapkan harga jual (Krismiaji & Aryani, 2011).

Dengan memakai metode variable costing, hanya biaya produksi yang berubah-ubah sesuai dengan hasil yang dibutuhkan sebagai harga pokok. Pada umumnya, terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik variabel. Metode ini biasanya disebut direct costing atau margina l costing (Neneng Hartati (2017),

Biaya variabel dapat juga diartikan sebagai biaya yang secara total bervariasi pada proporsi langsung dengan perubahan hasil aktivitas. Sedangkan variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok yang hanya membebankan biaya produksi variabel saja dalam harga pokok produk. Dengan dipisahkan informasi biaya menurut perilaku pada hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, metode variabel costing bisa membentuk informasi yg berguna bagi manajemen dalam perencanaan keuntungan jangka pendek, pengendalian biaya tetap yang lebih baik, dan pengambilan keputusan jangka pendek. Hal ini dimungkinkan lantaran dalam jangka pendek, biaya tetap tidak relevan karena tidak terpengaruh dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. apabila biaya tetap terpengaruh dalam pengambilan keputusan jangka pendek, metode variabel costing bisa menyajikan dampak keputusan tersebut terhadap biaya tetap dan laba. (Cahyani & Yuliana Nur:2017).

Pencatatan hasil usaha dapat menggambarkan kondisi keuangan, maka diperlukan perbaikan dalam pembuatan laporan keuangan untuk mengetahui laba usaha yang sesungguhnya, untuk mencapai laba usaha yang optimal, jelas catatan transaksi menjadi penting pada setiap kegiatan operasional usaha yang dijalankan (Sri Indah et al:2021).

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah permulaan dari sebuah aktivitas bisnis dalam mencapai kesuksesan dalam berkarier, dimana pada sebuah bisnis pasti terdapat kasus-kasus yg muncul misalnya perhitungan harga pokok produksi yang akan berpengaruh pada harga jual sehingga sebuah bisnis tersebut bisa menciptakan laba sesuai dengan yang diinginkan. Begitu pula dengan UKM Donat Kentang, UKM Donat Kentang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi Donat dengan berbagai macam rasa. UKM ini terletak di jalan Tlogomas No B1 Kota Malang. UKM Donat Kentang dalam memproduksi menggunakan metode variabel costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual dari produk-produk yang dihasilkan sehingga UKM memperoleh laba atau keuntungan.

Peneliti-peneliti terdahulu sudah membahas tentang perhitungan Harga Pokok Produksi (Ni Made Rahayu Megawati, 2018; Igen Meyasha, et al. 2020; Alfynia Christy Mangintiu, et al. 2020; Yunika Rahayu, et al. 2021; Yusri Rima Melati, 2021), namun semua penelitian tersebut dilakukan di lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian saat ini, sehingga peneliti sangat ingin meneliti tentang perhitungan Harga Pokok Produksi di UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang, sehingga penelitian ini bisa membantu dan memudahkan pihak UKM dalam menghitung Harga Pokok Produksi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

LANDASAN TEORI

Hubungan harga jual dan harga pokok produksi

Dharmesta dkk (2008) mengemukakan bahwa tingkat harga yang terjadi ditentukan oleh beberapa faktor 1) Keadaan Perekonomian: Keadaan perekonomian sangat berpengaruh terhadap tingkat harga yang berlaku. Pada periode resesi misalnya, adalah suatu periode dimana harga berada dalam suatu tingkat yang lebih rendah & ketika terdapat keputusan pemerintah mengenai nilai tukar rupiah dengan mata uang asing maka akan ada reaksi-reaksi berdasarkan kalangan masyarakat, khususnya rakyat bisnis, reaksi spontan berdasarkan keputusan itu merupakan adanya kenaikan harga. 2). Penawaran & Permintaan: Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan menyebabkan jumlah yang diminta lebih besar sedangkan harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar. 3). Elastisitas Permintaan: Faktor lain yang bisa mempengaruhi penentuan harga merupakan sifat permintaan pasar. Sebenarnya

sifat permintaan pasar ini tidak hanya mempengaruhi penentuan harganya namun pula mempengaruhi volume yang dijual. Untuk beberapa jenis barang, harga & volume penjualan ini berbanding terbalik. 4). Persaingan Harga jual: Beberapa macam barang sering ditentukan oleh keadaan persaingan yang ada. Banyaknya penjual & pembeli ini akan mempersulit penjual perseorangan untuk menjual dengan harga lebih tinggi pada pembeli yang lain. 5). Biaya: Biaya adalah dasar dalam penentuan harga, karena suatu tingkat harga yang tidak bisa menutup biaya akan menyebabkan kerugian. 6). Tujuan Perusahaan: Penetapan harga suatu barang sering dikaitkan dengan tujuantujuan yang akan dicapai. Setiap perusahaan tidak selalu memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya. 7). Pengawasan Pemerintah : Pengawasan pemerintah juga adalah faktor penting pada penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk: penentuan harga maksimum & minimum, diskriminasi harga, dan praktek-praktek lain yang mendorong atau mencegah bisnis-bisnis kearah monopoli.

Variable costing method

Mulyadi (2014) : mengemukakan bahwa metode variable costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi, yang terdiri menurut biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung & biaya overhead pabrik variabel.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Menurut Kasiram, (dalam Sujarweni, 2015) Penelitian Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang memakai data berupa angka sebagai alat menganalisis fakta tentang apa yang ingin diketahui. Menurut (Nazir, 2011) pengertian pendekatan deskriptif menjadi berikut: “Suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa dalam masa sekarang.” Berdasarkan bentuk masalah yang di angkat oleh peneliti, maka penelitian ini dolongkan kedalam penelitian dekskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menganalisis menggunakan cara mendiskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang diteliti melalui data-data yang sudah ada. Menurut Yusuf (2014) penelitian deskriptif kuantitatif adalah bisnis sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap sesuatu perkara dan atau menerima informasi lebih mendalam & luas terhadap suatu fenomena.

Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada bulan Januari 2022, yang berlokasi di UKM Donat Kentang yang terletak di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru - Malang. Metode pengumpulan data yg dilakukan pada penelitian ini adalah: studi lapangan, studi pustaka, studi dokumentasi dan Internet searching. Teknik pengolahan & Analisis data Data yang telah didapat menurut penelitian ini dihitung dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi, yaitu dengan menggunakan metode variabel costing untuk harga jual kepada konsumen. Hal ini dilakukan untuk menelusuri objek biaya langsung & tidak langsung dan mengetahui biaya overhead pabrik menurut perusahaan tersebut. Hasil perhitungan lalu dianalisis dan dijadikan dasar penetapan harga utama produksi yang paling efektif & efisien bagi perusahaan. Analisis data yg dipakai pada penelitian ini yaitu Analisis deskriptif kuantitatif. Biaya biaya yang terjadi pada proses produksi akan tersaji pada rumus atau konsep-konsep yang sudah ditentukan pada metode variabel costing. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	Rp. XX
Biaya tenaga kerja variable	Rp. XX
Biaya overhead pabrik variable	<u>Rp. XX</u> +
Harga pokok produksi	Rp. XX

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan harga pokok produksi (HPP)

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode variabel *costing* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang dengan menyajikan data biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja selama periode 2019-2021 sebagai berikut.

Tabel 1. Perhitungan harga pokok produksi (HPP)

Harga Pokok Produksi (HPP)	2019	2020	2021
Biaya bahan baku	Rp 297,600,000	Rp 222,000,000	Rp 291,900,000
Biaya overhead pabrik			
Beban operasional	Rp 2,400,000	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
Biaya pemasaran	Rp 1,200,000	Rp 600,000	Rp 1,080,000
Biaya gas	Rp 10,872,000	Rp 5,112,000	Rp 12,360,000
Biaya air	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000
Listrik	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000
Gaji (biaya tenaga kerja)	Rp 96,000,000	Rp 84,000,000	Rp 90,000,000
Jumlah HPP	Rp 411,672,000	Rp 316,512,000	Rp 400,140,000

Sumber: UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang, 2022

Berdasarkan perhitungan diketahui Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang didapatkan jumlah tahun 2019 sebanyak Rp.411,672,000, tahun 2020 sebanyak Rp.316,512,000 dan tahun 2021 sebanyak Rp.400,140,000. Hal ini membuktikan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tahun 2019 tinggi, mengalami penurunan tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 dan perlahan mengalami kenaikan pada tahun 2021.

Penentuan harga jual

Perhitungan penentuan harga jual menggunakan metode variabel *costing* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang dengan menyajikan data pendapatan, jumlah produksi, harga per produk, persentase keuntungan per produk dan harga jual selama periode 2019-2021 sebagai berikut.

Perhitungan jumlah produksi:

Jumlah produksi = pendapatan/ harga jual (pasaran)

Tahun 2019 = Rp 478,800,000 / Rp. 3.000 = 159.600 produk

Tahun 2020 = Rp 355,200,000 / Rp. 3.000 = 118.400 produk

Tahun 2021 = Rp 452,640,000 / Rp. 3.000 = 150.880 produk

Perhitungan harga per produk :

Harga per produk = Harga Pokok Produksi (HPP) / Jumlah Produksi

Tahun 2019 = Rp 411,672,000 / 159.600 produk = Rp 2,579

Tahun 2020 = Rp 316,512,000 / 118.400 produk = Rp 2,673

Tahun 2021 = Rp 400,140,000 / 150.880 produk = Rp 2,652

Keuntungan per produk:

Keuntungan per produk = harga jual - harga per produk

Tahun 2019 = Rp 3,000 - Rp 2,579 = Rp 421

Tahun 2020 = Rp 3,000 - Rp 2,673 = Rp 327

Tahun 2021 = Rp 3,000 - Rp 2,652 = Rp 348

Perhitungan persentase keuntungan per produk:

Persen (%) = keuntungan perproduk / harga jual x 100

Tahun 2019 = Rp 421 / Rp 3,000 x 100 = 14,03%

Tahun 2020 = Rp 327 / Rp 3,000 x 100 = 10,90%

Tahun 2021 = Rp 348 / Rp 3,000 x 100 = 11,60%

Tabel 2. Penentuan Harga Jual

Keterangan	2019	2020	2021
Pendapatan	Rp 478,800,000	Rp 355,200,000	Rp 452,640,000
Jumlah produksi	159.600 produk	118.400 produk	150.880 produk
Harga per produk	Rp 2,579	Rp 2,673	Rp 2,652
Keuntungan per produk	Rp 421	Rp 327	Rp 348
Persentase keuntungan Per produk	14,02%	10,88%	11,60%
Harga jual	Rp 3,000	Rp 3,000	Rp 3,000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diketahui jumlah produk yang diproduksi tahun 2019 sebanyak 159.600 produk, tahun 2020 sebanyak 118.400 produk dan tahun 2021 sebanyak 150.880 produk. Harga per produk (1 produk) sebelum keuntungan tahun 2019 sebanyak Rp 2,579, tahun 2020 Rp 2,673 dan tahun 2021 sebanyak Rp.2,652. Keuntungan per produk (1 produk donat) tahun 2019 sebanyak Rp 421, tahun 2020 sebanyak Rp 327 dan tahun 2021 sebanyak Rp 348. Persentase keuntungan per produk (1 produk donat) tahun 2019 sebanyak 14,02%, tahun 2020 sebanyak 10,88% dan tahun 2021 sebanyak 11,60%. Harga jual yang diterapkan dari tahun 2019 sampai sekarang Rp. 3.000 / produk kue donat kentang.

Rekomendasi harga jual

Perhitungan rekomendasi harga jual menggunakan metode variabel *costing* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang dengan menyajikan tingkat keuntungan yang diinginkan sekitar 20% dalam periode 2019-2021 sebagai berikut.

Perhitungan rekomendasi keuntungan 20% per produk:

Keuntungan per produk = Harga per produk x 20%

Tahun 2019 = Rp 2,579 x 20% = Rp 516

Tahun 2020 = Rp 2,673 x 20% = Rp 535

Tahun 2021 = Rp 2,652 x 20% = Rp 530

Perhitungan rekomendasi harga jual per produk:

Rekomendasi harga jual per produk = Harga per produk + keuntungan 20%

Tahun 2019 = Rp 2,579 + Rp 516 = Rp 3,095

Tahun 2020 = Rp 2,673 + Rp 535 = Rp 3,208

Tahun 2021 = Rp 2,652 + Rp 530 = Rp 3,182

Tabel 3. Rekomendasi harga jual

Keterangan	2019	2020	2021
Jumlah produksi	159.600 produk	118.400 produk	150.880 produk
Harga per produk	Rp 2,579	Rp 2,673	Rp 2,652
Keuntungan per produk (20%)	Rp 516	Rp 535	Rp 530
Rekomendasi harga jual	Rp 3,095	Rp 3,208	Rp 3,182

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diketahui rekomendasi harga jual per produk donat kentang tahun 2019 sebanyak Rp 3,095 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.100, tahun 2020 sebanyak Rp 3,208 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200 dan tahun 2021 sebanyak Rp 3,182 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200.

Perbandingan harga jual berdasarkan variabel *costing method* dengan harga standar

Berdasarkan perhitungan maka dibuat perbandingan antara harga jual berdasarkan variabel *costing method* dengan harga jual standar yaitu.

Tabel 4. Perbandingan antara harga jual berdasarkan variabel *costing method* dengan harga jual standar

Harga Jual	2019	2020	2021
Variabel Costin Method	Rp. 3.095	Rp. 3.208	Rp. 3.182
Harga Jual Standar	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000
Selisih	Rp 95	Rp 208	Rp 182

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa harga jual berdasarkan perhitungan variabel *costing method* lebih tinggi dari harga jual yang ditetapkan saat ini, apabila UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tetap menggunakan harga standar maka bisa mengalami kerugian, sehingga harga jual perlu ditingkatkan sesuai perhitungan variabel *costing method*.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang didapatkan jumlah tahun 2019 sebanyak Rp.411,672,000, tahun 2020 sebanyak Rp.316,512,000 dan tahun 2021 sebanyak Rp.400,140,000. Hal ini membuktikan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tahun 2019 tinggi, mengalami penurunan tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 dan perlahan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Harga jual yang diterapkan dari tahun 2019 sampai sekarang Rp. 3.000 / produk kue donat kentang, dengan persentase keuntungan pre produk (1 produk donat) tahun 2019 sebanyak 14,02%, tahun 2020 sebanyak 10,88% dan tahun 2021 sebanyak 11,60%. Hal ini membuktikan bahwa UKM sudah menentukan harga jual semaksimal mungkin dengan menaikkan keuntungan cukup tinggi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan harga jual berdasarkan variabel *costing method* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang digunakan agar mengetahui harga jual secara terperinci dan keuntungan per produk. Manfaat menghitung Harga Pokok Produksi

untuk mengetahui taksiran atas penghitungan margin penjualan, prediksi laba rugi dan lain-lain. Pendekatan variabel *costing method* yang digunakan yaitu dengan cara menghitung Harga Pokok Produksi dengan hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang masih bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi. Jadi, Variable costing sebatas Cara Menghitung Harga Pokok Produksi dengan memperhitungkan biaya-biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel secara terperinci dan terpisah dalam periode tertentu.

Harga Pokok Produksi merupakan jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku hingga proses akhir produk yang siap dijual. Lebih mudahnya harga pokok produksi dapat dicerna dengan modal atau pengorbanan dalam proses produksi berdasarkan nilai ganti pada saat pertukaran. Harga pokok produksi mencakup semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi barang atau jasa yang dijual. Untuk menentukan harga jual suatu barang atau jasa, maka perusahaan harus menentukan terlebih dahulu harga pokok produksi.

Keuntungan menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan harga jual berdasarkan variabel *costing method* pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang yaitu mampu merincikan harga jual sesuai yang diharapkan sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha. Pentingnya menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan harga jual berdasarkan variabel *costing method* agar usaha bisa menentukan keuntungan yang diinginkan misalnya dalam perhitungan UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang menginginkan keuntungan 20% maka harga jual per produk donat kentang tahun 2019 sebanyak Rp 3,095 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.100, tahun 2020 sebanyak Rp 3,208 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200 dan tahun 2021 sebanyak Rp 3,182 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2018) membuktikan bahwa pentingnya menghitung harga pokok produksi menggunakan Variabel *costing Method* agar mengetahui harga jual secara terperinci. Harga juga bisa diartikan sebagai suatu penentuan nilai barang dibenak konsumen. harga jual merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan agar memperoleh suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase dari keuntungan yang diinginkan perusahaan, karenanya buat mencapai keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan agar dapat menarik minat pembeli merupakan dengan cara memilih harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat merupakan harga yang sinkron dengan kualitas produk suatu barang dan harga itu dapat membuat konsumen puas.

Berdasarkan perhitungan diketahui rekomendasi harga jual per produk donat kentang pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tahun 2019 sebanyak Rp 3,095 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.100, tahun 2020 sebanyak Rp 3,208 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200 dan tahun 2021 sebanyak Rp 3,182 atau dibulatkan menjadi Rp. 3.200. Manfaat menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual arag UKM mampu menentukan harga jual secara maksimal untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Penetapan harga jual pada sebuah bisnis adalah sangat penting, terutama untuk menjaga keberlangsungan operasional bisnis, dengan perencanaan yang baik, UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang bisa menentukan harga yang akan saling menguntungkan baik bagi bisnis maupun bagi konsumen.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat

menunjukkan data yang wajar. Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Manfaat informasi harga pokok produksi juga untuk memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi suatu periode, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM Donat Kentang Tlogomas Kota Malang tahun 2019 tinggi, mengalami penurunan tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 dan perlahan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Harga jual yang diterapkan dari tahun 2019 sampai sekarang Rp. 3.000 / produk kue donat kentang, dengan persentase keuntungan pre produk (1 produk donat) tahun 2019 sebanyak 14,02%, tahun 2020 sebanyak 10,88% dan tahun 2021 sebanyak 11,60%. Hal ini membuktikan bahwa UKM sudah menentukan harga jual semaksimal mungkin dengan menaikkan keuntungan cukup tinggi. Pentingnya menghitung harga pokok produksi juga untuk menentukan harga jual produk untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat ditemukan perbedaan dan persamaan antara hasil penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2015). *Manajemen strategi pemasaran*. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Alfynia Christy Mangintiu, Ventje Ilat, Treesje Runtu (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi roti tawar dalam penetapan harga jual dengan menggunakan metode variabel costing (studi kasus pada Dolphin Donuts Bakery Manado). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* vol.8.(4)
- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Arief Rahmana. (2009). *Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah*. seminar nasional aplikasi teknologi informasi (SNATI) Yogyakarta, 20 Juni 2009. ISSN: 1907-5022
- Basu Swasta, Dharmesta dan Irawan, (2008) *Manajemen pemasaran modern*, Liberty: Yogyakarta.
- Cahyani, Yuliana Nur. (2017). Makalah akuntansi <http://Yulianurcahyani.blogspot.co.id/2017/04/makalah-manajemen-akuntansi-manajemen-variabel.html>? m=1:akses 03 november 2017.
- Carter, William K. (2009). *Akuntansi biaya. edisi 14*. Salemba Empat: Jakarta
- Faridah, Nur F. (2013). *Analisis biaya menurut variable costing untuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam pesanan khusus pada PT. Sermani Steel di Makasar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Igen Meyasha, Najmatul Laela, Yanuar Barlianto.(2020). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode variable costing untuk menentukan harga jual produk

- pakam ayam PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon. *Jurnal ekonomi manajemen*. 15.(2)
- Indah, Sri., & Indrihastuti, P.(2021). Efisiensi biaya operasional pada UMKM Bachri Darmo Klaseman Kota Malang. *Jurnal Keislaman Terateks*.(6)2. 158-166
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/terateks/issue/view/893/138>
- Indah, Sri., & Indrihastuti, P., (2021). Analisis pencatatan hasil usaha dalam meningkatkan laba usaha pada umkm keripik japa. *Jurnal Keislaman Terateks*.(6)1.69-76:
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/terateks/issue/view/869>
- Krismiaji, Aryani Y. Anni, (2011). *Akuntansi manajemen. edisi kedua. Cetakan Pertama*. UPP STIM YKPN:Yogyakarta.
- Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana. (2017). *Akuntansi biaya dala perspektif manajerial*. PT RahaGrafindo Persada: Depok.
- Mulyadi. (2003). *Activity based costing, 6th Edition*, Salemba Empat: Jakarta
- Moh. Nazir. (2011). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Neneng, Hartati. (2017). *Akuntansi biaya, cetakan kesatu*, CV Pustaka Setia: Bandung.
- Ni Made Rahayu Megawati (2018). Analisis penerapan metode variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual (studi pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar), *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10 (2)
- Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini. (2012). *Akuntansi biaya*, Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Sadono, Sukirno. (2006). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Subri, Mulyadi. (2003). *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri & Riyono, Bogat Agus. (2012). *Akuntansi pengantar I*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sukiman, Denmas. (2011). *Pengaruh perhitungan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual produk*. Skripsi. Universitas Pamulang: Tangerang
- Supriyono, R.A. (2002). *Akuntansi biaya dan akuntansi manajemen*. Fakultas Ekonomi UGM: Yogyakarta.
- Yunika Rahayu, I Gusti Putu. (2021), Analisis penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode variabel costing sebagai dasar penetapan harga jual produk pot kaca tiup pada Putera Bali Glass. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Yusri Rima Melati. 2021. Analisis harga jual produk berdasarkan variabel costing pada usaha kecil kue amparan tatak ibu mamirul desa lehai kabupaten barito selatan, *Jurnal Pinoir*, 7 (1)